

PENGARUH UKURAN PERUSAHAAN, PROFITABILITAS DAN GROWTH OPPORTUNITY TERHADAP STRUKTUR MODAL

Yesi Fitri Yuwanita

E-mail: Yesiyuen20@gmail.com, Akuntansi, Universitas Putra Indonesia “YPTK” Padang

Desi Ilona

E-mail: desiilona@upiypk.ac.id, Akuntansi, Universitas Putra Indonesia “YPTK” Padang

Selvi Yona Sari

*Corresponding Author E-mail: selviyonasari@upiypk.ac.id, Akuntansi, Universitas Putra Indonesia “YPTK” Padang

Abstrak

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh ukuran perusahaan, profitabilitas dan growth opportunity terhadap struktur modal. Objek penelitian yang digunakan adalah perusahaan go publik yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2016-2018. Penelitian ini menggunakan teknik random sampling dalam penentuan sampel penelitian. Jumlah perusahaan yang terpilih sebagai sampel pada penelitian ini yaitu 363 perusahaan dari 656 perusahaan go publik yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini berupa data sekunder. Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode data kuantitatif. Hasil dari penelitian ini adalah secara bersamaan ukuran perusahaan (Size), profitabilitas (ROA) dan growth opportunity (GO) dengan likuiditas (CR) sebagai variabel kontrol memiliki pengaruh yang signifikan terhadap struktur modal. Ukuran perusahaan (Size) dan growth opportunity (GO) tidak berpengaruh signifikan terhadap struktur modal (DER), dan profitabilitas (ROA) berpengaruh negatif dan signifikan terhadap Struktur Modal (DER). Sedangkan likuiditas (CR) berpengaruh negatif dan signifikan.

Kata Kunci: ukuran perusahaan, profitabilitas, growth opportunity, struktur modal, likuiditas

The Influence Of Company Size, Profitability And Growth Opportunities On Capital Structure

Abstract

The purpose of this study is to determine the effect of company size, profitability and growth opportunity on capital structure. The research object used was a publicly listed company listed on the Indonesia Stock Exchange in 2016-2018. This study uses a random sampling technique in determining research samples. The number of companies selected as samples in this study were 363 companies from 656 publicly listed companies listed on the Indonesia Stock Exchange. The data source used in this study is secondary data. The data analysis method used in this study is panel data regression analysis. The results of this study indicate that simultaneously the size of the company (Size), profitability (ROA) and growth opportunity (GO) with liquidity (CR) as a

control variable has a significant effect on capital structure. The size of the company (Size) and growth opportunity (GO) does not significantly influence the capital structure (DER), and profitability (ROA) has a negative and significant effect on the Capital Structure (DER). While liquidity (CR) has a negative and significant effect

Keywords : *company size, profitability, growth opportunity, capital structure, liquidity*

PENDAHULUAN

Struktur modal adalah keputusan yang penting terhadap perusahaan untuk memaksimalkan shareholder kekayaan perusahaan (Kyissima, Xue, dan Abeid, 2019). Karena keputusan dalam struktur modal sangat penting dan merupakan keputusan mendasar, keputusan itu dapat memaksimalkan keuntungan pemegang saham serta meningkatkan kinerja suatu perusahaan (Awais et al., 2016). Struktur modal menekankan pada kombinasi utang dan ekuitas untuk membiayai perusahaan (Alipour, Mohammadi, dan Derakhshan, 2015).

Dari konsep manajemen keuangan, aset jangka pendek sebaiknya dibiayai oleh modal jangka pendek (utang jangka pendek) dan asset jangka panjang dibiayai oleh modal jangka panjang (utang jangka panjang atau ekuitas) (Ilona, Zaitul, dan Ethika, 2019). Keputusan struktur modal sangat penting dan merupakan keputusan mendasar yang diambil oleh manajemen puncak perusahaan karena keputusan tersebut memaksimalkan keuntungan pemegang saham serta meningkatkan kinerja perusahaan (Awais, Iqbal, Iqbal, & Khursheed, 2016)

Dalam penetapan struktur modal, suatu perusahaan perlu itu mempertimbangkan dan memperhatikan berbagai variabel yang akan mempengaruhinya karena secara langsung keputusan struktur modal akan mempengaruhi kondisi dan nilai perusahaan serta menentukan kemampuan perusahaan untuk tetap bertahan dan berkembang (Devi, Sulindawati, dan Wahyuni, 2017). Terdapat berbagai macam faktor yang mempengaruhi struktur modal. Faktor-faktor yang digunakan dalam penelitian ini adalah ukuran perusahaan, profitabilitas, dan growth opportunity.

TINJAUAN PUSTAKA

Pecking Order Theory

Pecking Order Theory merupakan teori yang menjelaskan adanya hirarki pendanaan yang dilakukan perusahaan yaitu pertama kali menggunakan pendanaan internal, kemudian jika diperlukan akan menggunakan pendanaan eksternal (Marchyta dan Astuti, 2015). Dana yang berasal dari luar biasanya dibutuhkan ketika dana internal telah terpakai semua. Perusahaan lebih suka utang dari pada ekuitas. Perubahan pada rasio utang didorong oleh kebutuhan dana dari luar (eksternal) bukan dari upaya untuk mencapai struktur modal yang optimal (Boateng et al., 2017)

Pengembangan Hipotesis

Pengaruh ukuran perusahaan terhadap struktur modal

Perusahaan dengan ukuran besar akan lebih mudah dalam mendapatkan pinjaman jika dibandingkan dengan perusahaan yang berukuran kecil. Perusahaan dengan ukuran besar juga akan cenderung menggunakan utang yang semakin besar pula karena kebutuhan dana yang semakin naik seiring dengan pertumbuhan perusahaan (Setyawan, Topowijono, dan Nuzula, 2016). Menurut penelitian Wulandari dan Artini (2019) ukuran perusahaan berpengaruh

signifikan terhadap struktur modal. Hasil penelitian tersebut juga didukung oleh (Wiagustini dan Pertamawati, 2015), bahwa ukuran perusahaan berpengaruh signifikan pada struktur modal. Serta tidak di dukung oleh penelitian yang dilakukan Sawitri dan Lestari (2015) menyatakan ukuran perusahaan tidak berpengaruh signifikan terhadap struktur modal.

H1 : Ukuran perusahaan mempengaruhi struktur modal

Pengaruh profitabilitas terhadap struktur modal

Profitabilitas yaitu kemahiran perusahaan untuk menghasilkan laba dalam menjalankan operasi perusahaannya. Semakin besar profitabilitas perusahaan maka perusahaan akan menggunakan keuntungan tersebut untuk mandanai kegiatan operasinya, sehingga akan berdampak mengecilkan penggunaan utang yang dilakukan oleh perusahaan (Dewi dan Sudiarta 2017). Pada penelitian Marfiah dan Nurlaela (2019) menunjukkan profitabilitas berpengaruh positif signifikan terhadap struktur modal.

H2 : Ukuran perusahaan mempengaruhi struktur modal

Pengaruh growth opportunity terhadap struktur modal

Growth opportunity dapat dikatakan sebagai pertumbuhan total asset yang mana total asset pada masa lampau akan menggambarkan profitabilitas dan pertumbuhan yang akan datang. Perusahaan yang mempunyai peluang pertumbuhan yang kecil akan lebih besar menggunakan hutang jangka panjang Yanti, Budi, dan Santoso (2018). Menurut Setyawan, Topowijono, dan Nuzula (2016), dengan semakin besarnya *growth opportunity* akan memberikan pengaruh pada pengambilan keputusan struktur modal perusahaan. Dalam penelitian Santoso dan Priantinah (2016) *Growth Opportunity* berpengaruh positif dan signifikan terhadap Struktur Modal. Hasil penelitian ini didukung juga oleh penelitian Yanti, Budi, dan Santoso (2018) mengatakan bahwa *growth opportunity* berpengaruh positif dan tidak signifikan pada struktur modal. Berbeda dengan penelitian yang dilakukan oleh Hadiyanto dan Widjaja (2018) *growth opportunity* memberikan efek negatif terhadap struktur modal perusahaan.

H3 : Growth opportunity mempengaruhi struktur modal

METODE PENELITIAN

Populasi yang akan menjadi pengamatan dalam penelitian ini adalah perusahaan *go public* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2016-2018 yang terdaftar sebanyak 656 perusahaan. Untuk penarikan sampel dalam penelitian ini digunakan metode *random sampling*. *Random sampling* adalah pengambilan sampel dari anggota populasi yang dilakukan secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada dalam populasi.

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini berupa data sekunder yaitu data yang diperoleh secara tidak langsung dengan mempelajari buku-buku literatur dan bacaan ilmiah lainnya atau dokumen yang berhubungan dengan laporan keuangan yang diteliti. Data sekunder yang diperlukan dalam penelitian ini adalah data keuangan perusahaan yang diperoleh dari laporan keuangan tahunan (*annual report*) perusahaan yang terdaftar di BEI periode 2016-2018 yang dapat diakses melalui www.idx.co.id.

Definisi Operasional Variabel Penelitian Dan Pengukuran Variabel

Variabel Independen Struktur Modal (Y)

Struktur modal yaitu gambaran dari bentuk proporsi finansial perusahaan yaitu antara modal yang dimiliki yang bersumber dari utang jangka panjang (*long-term liabilities*) dan modal sendiri (*shareholders' equity*) yang menjadi sumber pembiayaan suatu perusahaan Simanjuntak et al., (2019). Penelitian ini menggunakan (Nainggolan, Azlina, dan Julita, 2017) :

$$DER = \frac{\text{Hutang}}{\text{Equity}} \times 100\%$$

Variabel Independen Ukuran Perusahaan (X1)

Ukuran perusahaan adalah besarnya suatu perusahaan yang diukur dengan menggunakan total aset perusahaan yang dilogartimakan. Keahlian perusahaan dalam mengatur suatu perusahaan dapat dilihat dari total asetnya, pada umumnya perusahaan yang mempunyai total aset yang besar dapat beroperasi dengan tingkat efisiensi yang lebih tinggi dibandingkan dengan perusahaan yang total asetnya rendah (Sumartini, 2016). Ukuran perusahaan dapat di ukur dengan menggunakan:

$$\text{Ukuran Perusahaan} = \text{Total Aset Perusahaan}$$

Profitabilitas (X2)

Profitabilitas yaitu kemahiran perusahaan dengan menggunakan semua sumber daya yang ada di dalam perusahaan untuk memperoleh laba di masa mendatang ⁽¹⁶⁾. Alat ukur yang digunakan pada profitabilitas ini yaitu ROA (*Return On Asset*) :

$$ROA = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Asset}}$$

Growth Opportunity (X3)

Growth Opportunity adalah peluang pertumbuhan yang dapat digunakan sebagai tolak ukur dalam menentukan seberapa jauh tingkat pertumbuhan perusahaan di masa depan (Santoso dan Priantinah, 2016). Menurut Kaliman dan Wibowo (2017), pertumbuhan penjualan menunjukkan kualitas pertumbuhan penjualan perusahaan pada tahun tertentu. menurut Hadiyanto, 2017 growth opportunity diperhitungkan dengan menggunakan rumus:

$$\text{Growth Opportunity} = \frac{\text{Total Asset} - \text{Total Asset-1}}{\text{Total Asset-1}}$$

Variabel Kontrol

Likuiditas

Rasio Likuiditas adalah tingkat kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya dengan aktiva lancar yang dimilikinya. Semakin tinggi rasio likuiditas suatu perusahaan maka semakin tinggi kemampuan perusahaan tersebut membayar kewajiban dan begitu juga sebaliknya (Devi, Sulindawati dan Wahyuni, 2017). Penelitian ini mengacu pada Wulandari dan Artini (2019) dimana *Current Ratio* dapat dirumuskan sebagai berikut:

$$CR = \frac{\text{Aktiva Lancar}}{\text{Passiva Lancar}}$$

Metode Analisis Data

Analisis Statistik Deskriptif

Menurut Sugiyono (2016), statistik deskriptif (uji deskriptif) yaitu uji yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi

Model Estimasi Regresi Data Panel

Uji Chow

Apabila hasil uji spesifikasi ini menunjukkan probabilitas *Chi-square* lebih dari 0,05 maka model yang dipilih adalah *Common Effect*. Sebaliknya, apabila probabilitas *Chi-square* kurang dari 0,05 maka model yang sebaiknya dipakai adalah *Fixed Effect*. Uji Chow digunakan untuk memilih antara model *Fixed Effect* atau model *Common Effect* yang sebaiknya dipakai

Uji Housman

Apabila hasil uji spesifikasi ini menunjukkan probabilitas *Cross-section random* lebih dari 0,05 maka model yang dipilih adalah *Random Effect*. Sebaliknya, apabila probabilitas *Cross-section random* kurang dari 0,05 maka model yang sebaiknya dipakai adalah *Fixed Effect*

Analisis Regresi Data Panel

Ada tiga pendekatan yang bisa digunakan untuk mengestimasi model regresi data panel yaitu *Pooled least square (Common Effect)*, *Fixed Effect* dan *Random Effect*. Untuk menentukan metode mana yang paling tepat dalam mengestimasi model regresi data panel maka perlu dilakukan uji spesifikasi model

Persamaan analisis regresi data panel dalam penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut

$$DER = \alpha + \beta_1 \text{SIZE} + \beta_2 \text{ROA} + \beta_3 \text{GO} + \beta_4 \text{CR} + e$$

Keterangan :

DER = Struktur Modal

α = Konstanta

SIZE = Ukuran Perusahaan

ROA = Profitabilitas
GO = *Growth Opportunity*
CR = Likuiditas

HASIL DAN PEMBAHASAN

Setelah seluruh data dan informasi berhasil dikumpulkan maka tahapan pengolahan data dapat segera dilaksanakan. Proses pengolahan data dilakukan dengan bantuan program Eviews 9. Berdasarkan tahapan pengolahan data yang telah dilakukan diperoleh ringkasan statistik deskriptif dari masing-masing variabel penelitian yang digunakan seperti tabel 1 sebagai berikut:

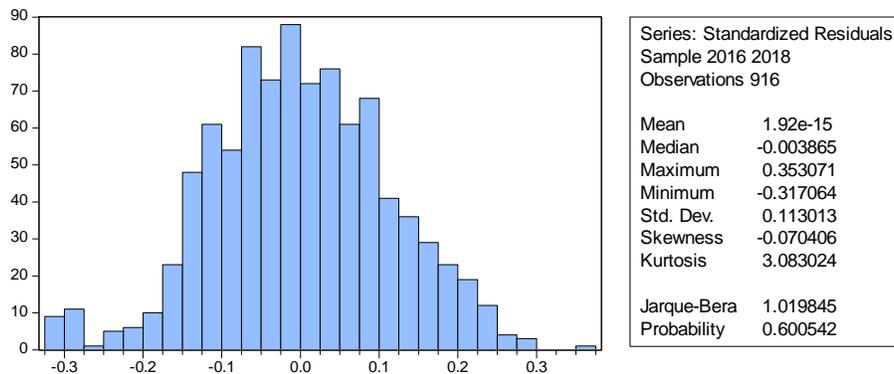
Tabel 1
Hasil Statistik Deskriptif

	DER	SIZE	ROA	GO	CR
Mean	1,774	76.053.793	2,791	10,690	352,876
Median	1,770	4.962.531	3,125	5,740	159,790
Maximum	2,060	990.372.318	219,200	620,920	11822,100
Minimum	1,480	104.274	-1063,900	-1226,000	0,490
Std. Dev.	0,116	190.000.000	37,365	60,535	938,658
Observations	916	916	916	916	916

Catatan: SIZE (Ukuran Perusahaan), ROA (Profitabilitas), GO (*Growth Opportunity*) dan CR (Likuiditas)

Berdasarkan tabel 1 diatas menjelaskan secara deskriptif variabel-variabel dalam penelitian ini, dengan total observasi sebanyak 916. Pada variabel independen menunjukkan data struktur modal (DER) berkisar antara 1,480 sampai 2,060 dengan nilai tengah (*median*) sebesar 1,770 dan rata-ratanya (*mean*) sebesar 1,774 dengan standar deviasi sebesar 0,116. Perusahaan yang memiliki struktur modal (DER) terendah dalam penelitian ini adalah Perusahaan Arpeni Pratama Ocean Line Tbk, PT MNC Investama Tbk, Perusahaan Primarindo Asia Infrastructure Tbk, Perusahaan Rimau Multi Putra Pratama, Perusahaan Central Proteina Prima Tbk, Perusahaan HM Sampoerna Tbk dan perusahaan lainnya. Sementara itu, perusahaan dengan nilai tertinggi adalah Perusahaan Benakat Integra Tbk, Perusahaan Duta Pertiwi Tbk, dan PT Waskita Karya (Persero) Tbk.

Hasil Uji Asumsi Klasik Hasil Uji Normalitas



Gambar 1
 Hasil Uji Normalitas

Berdasarkan hasil uji normalitas yang menggunakan uji statistik *Jarque-Bera* pada gambar 1 di atas, dapat diketahui bahwa nilai *Probability Jarque-Bera* adalah sebesar 0,600, dimana lebih besar dari nilai signifikansi (α) sebesar 0,05. Maka dapat disimpulkan bahwa data residual dalam penelitian ini berdistribusi normal.

Hasil Uji Multikolinearitas

Tabel 2
 Hasil Uji Multikolinearitas

Model	Collinearity Statistics	
	Tolerance	VIF
(Constant)		
Size	0,995	1,005
ROA	0,993	1,007
GO	0,992	1,008
CR	0,997	1,003

Catatan: SIZE (Ukuran Perusahaan), ROA (Profitabilitas), GO (*Growth Opportunity*) dan CR (Likuiditas)

Berdasarkan pada tabel 2 di atas, dapat dilihat bahwa dari setiap variabel *independen* dan variabel control menunjukkan nilai *tolerance* besar dari 0,10 yaitu sebesar Size 0,995 (X_1), ROA 0,993 (X_2), GO 0,992 (X_3), dan CR 0,997 (kontrol). Hasil dari perhitungan VIF juga menunjukkan nilai VIF kecil dari 10,00 yaitu sebesar Size 1,005 (X_1), ROA 1,007 (X_2), GO 1,008 (X_3), dan CR 1,003 (kontrol). Maka dapat disimpulkan bahwa tidak terjadinya multikolinearitas terhadap data yang di uji.

Hasil Uji Heteroskedastisitas

Tabel 3
Hasil Uji Heterokedastisitas (Breusch-Pagan-Godfrey)

F-statistic	0,626	Prob. F(4,847)	0,644
Obs*R-squared	2,513	Prob. Chi-Square(4)	0,642
Scaled explained SS	7,064	Prob. Chi-Square(4)	0,132

Berdasarkan tabel 3 diatas terlihat bahwa nilai probabilitas observasi R-squared yang dihasilkan adalah sebesar 0,642. Hasil tersebut menunjukkan bahwa nilai probability yang dihasilkan menunjukkan $0,642 > 0,05$, sehingga dapat disimpulkan bahwa seluruh variabel penelitian ini telah terbebas dari gejala heteroskedastisitas.

Hasil Model Regresi Data Panel

Tabel 4
Hasil *Random Effect Model*

Variabel	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	1,778	0,003	538,602	0,000
SIZE	-2,360	3,380	-0,698	0,485
ROA	-0,000	5,770	-2,112	0,035
GO	3,450	3,670	0,939	0,348
CR	-6,690	3,710	-1,802	0,072

Catatan: SIZE (Ukuran Perusahaan), ROA (Profitabilitas), GO (*Growth Opportunity*) dan CR (Likuiditas)

Hasil analisis pada tabel 4 menunjukkan bahwa Ukuran Perusahaan (*Size*) memiliki nilai koefisien regresi sebesar -2,360 dan nilai t-statistic sebesar -0,698 dengan nilai probabilitas perhitungan yang diperoleh adalah sebesar $0,485 > 0,05$ (5%), maka H_0 diterima H_a ditolak. Sehingga dapat disimpulkan bahwa Ukuran Perusahaan (*Size*) tidak berpengaruh signifikan terhadap Struktur Modal (DER) pada Perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2016-2018.

Hasil ini hampir sejalandengan penelitian (Alipour, Mohammadi, & Derakhshan, 2015) dengan judul Penentu Modal Struktur: Studi Empiris Perusahaan Di Iran. Peneliti menemukan ukuran perusahaan berpengaruh negatif terhadap struktur modal, likuiditas berpengaruh negatif dan signifikan terhadap struktur modal

Hasil analisis pada tabel 4 menunjukkan bahwa Profitabilitas (ROA) memiliki nilai koefisien regresi -0,000 dan nilai t-statistic sebesar -2,112 dengan nilai probabilitas perhitungan yang diperoleh adalah sebesar $0,035 < 0,05$ (5%), maka H_0 ditolak H_a diterima. Sehingga dapat disimpulkan bahwa Profitabilitas (ROA) berpengaruh negatif dan signifikan terhadap Struktur Modal (DER) pada Perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2016-2018. Hasil ini berlawanan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Yanti, Budi, Santoso, & Al, 2018) dengan judul Pengaruh Profitabilitas, Ukuran Perusahaan Dan *Growth Opportunity* Terhadap

Nilai Perusahaan Dengan Struktur Modal Sebagai Variabel *Intervening* Pada Perusahaanmanufaktur Sektor Farmasi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2011-2015. Hasil penelitian menunjukkan bahwa profitabilitas tidak mempengaruhi struktur modal, Hasil analisis pada tabel 4 menunjukkan bahwa *Growth Opportunity* (GO) memiliki nilai koefisin 3,450 dan nilai t-statistic sebesar 0,939 dengan nilai probabilitas perhitungan yang diperoleh adalah sebesar $0,348 > 0,05$ (5%), maka H_0 diterima H_a ditolak. Sehingga dapat disimpulkan bahwa *Growth Opportunity* (GO) berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap Struktur Modal (DER) pada Perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2016-2018. Dalam (Santoso, Yuswanandre, Denies, 2016) dengan judul Pengaruh Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, Struktur Aktiva, Likuiditas Dan *Growth Opportunity* Terhadap Struktur Modal Perusahaan. Hasil Penelitian menunjukkan bahwa *Growth Opportunity* berpengaruh positif dan signifikan terhadap Struktur Modal.

KESIMPULAN

Ukuran Perusahaan tidak berpengaruh signifikan terhadap Struktur Modal. Profitabilitas berpengaruh negatif dan signifikan terhadap Struktur Modal. *Growth Opportunity* tidak berpengaruh signifikan terhadap Struktur Modal. Likuiditas sebagai variabel control berpengaruh negatif dan signifikan terhadap Struktur Modal. Ukuran Perusahaan, Profitabilitas dan *Growth Opportunity* dengan Likuiditas sebagai variabel control secara simultan berpengaruh signifikan terhadap Struktur Modal

DAFTAR PUSTAKA

- Awais M, Iqbal W, Iqbal T, Khursheed A. Impact of Capital Structure on the Firm Performance: Comprehensive Study of Karachi Stock Exchange. *Sci Int.* 2016;28(1):501-507.
- Alipour M, Mohammadi MFS, Derakhshan H. Determinants of capital structure: An empirical study of firms in Iran. *Int J Law Manag.* 2015;57(1):53-83. doi:10.1108/IJLMA-01-2013-0004
- Ilona D, Zaitul, Ethika. Supervisory Board and company borrowing: The case of developing economics. *J Rev Glob Econ.* 2019;8:730-738. doi:10.6000/1929-7092.2019.08.63
- Kyissima KH, Xue GZ, Yapatake Kossele TP, Abeid AR. Analysis of capital structure stability of listed firms in China. *China Financ Rev Int.* 2019;10(2):213-228. doi:10.1108/CFRI-05-2018-0044
- Munawir, Mahfudnurnajamuddin, Suryanti S. Pengaruh Struktur Modal dan Pertumbuhan Perusahaan Terhadap Profitabilitas dan Nilai Perusahaan. *Cent Econ Student J.* 2019;2(2):13-18.
- Boateng A, Cai H. The influence of internal corporate governance mechanisms on capital structure decisions of Chinese listed firms. 2017;16(4):444-461. doi:10.1108/RAF-12-2015-0193
- Alipour, M., Mohammadi, M. F. S., & Derakhshan, H. (2015). Determinants of capital structure:

- An empirical study of firms in Iran. *International Journal of Law and Management*, 57(1), 53–83. <https://doi.org/10.1108/IJLMA-01-2013-0004>
- Awais, M., Iqbal, W., Iqbal, T., & Khurshed, A. (2016). Impact of Capital Structure on the Firm Performance: Comprehensive Study of Karachi Stock Exchange. *Science International*, 28(1), 501–507.
- Santoso, Yuswanandre, Denies, P. (2016). Pengaruh Profitabilitas , Ukuran Perusahaan , Terhadap Struktur Modal Perusahaan the Effect of Profitability , Company Size , Asset Structure , (3), 1–17.
- Yanti, C. Y., Budi, L., Santoso, E. B., & Al, E. (2018). Pengaruh Profitabilitas, Ukuran Perusahaan dan Growth Opportunity Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Struktur Modal Sebagai Variabel Intervening Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Farmasi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2011-2015. *Journal of Accounting*, 2(1), 1–17.
- Setyawan A, Nuzula N. PENGARUH FIRM SIZE, GROWTH OPPORTUNITY, PROFITABILITY, BUSINESS RISK, EFFECTIVE TAX RATE, ASSET TANGIBILITY, FIRM AGE DAN LIQUIDITY TERHADAP STRUKTUR MODAL PERUSAHAAN (Studi pada Perusahaan Sektor Property dan Real Estate yang Terdaftar di BEI Tahun 200. *J Adm Bisnis SI Univ Brawijaya*. 2016;31(1):108-117.
- Wiagustini NLP, Pertamawati NP. Pengaruh Risiko Bisnis dan Ukuran Perusahaan pada Struktur Modal dan Nilai perusahaan pada PERusahaan Farmasi di Bursa Efek Indonesia. *J Manajemen, Strateg Bisnis dan Kewirausahaan Univ Udayana*. 2015;9(2):112-122.
- Ria Y, Lestari P. Pengaruh Risiko Bisnis, Ukuran Perusahaan Dan Pertumbuhan Penjualan Terhadap Struktur Modal. *E-Jurnal Manaj Univ Udayana*. 2015;4(5):1238-1251.
- Dewa Ayu Intan Yoga Maha Dewi 1 Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Udayana , Bali , Indonesia Perusahaan yang memiliki permasalahan terhadap modal dapat mencari dananya pada pasar modal . Tandelilin (2010 : 26) pasar modal adalah tempat . 2017;6(4):2222-2252.
- goleman, daniel; boyatzis, Richard; Mckee A. 濟無No Title No Title. *J Chem Inf Model*. 2019;53(9):1689-1699. doi:10.1017/CBO9781107415324.004
- Yanti CY, Budi L, Santoso EB, Al E. Pengaruh Profitabilitas, Ukuran Perusahaan dan Growth Opportunity Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Struktur Modal Sebagai Variabel Intervening Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Farmasi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2011-2015. *J Account*. 2018;2(1):1-17.
- Santoso, Yuswanandre, Denies P. Pengaruh Profitabilitas , Ukuran Perusahaan , Terhadap Struktur Modal Perusahaan the Effect of Profitability , Company Size , Asset Structure ,. 2016;(3):1-17.
- Apriyana N, Rahmawati D. PENGARUH PROFITABILITAS , SOLVABILITAS , UKURAN PERUSAHAAN , DAN UKURAN KAP TERHADAP AUDIT DELAY PADA PERUSAHAAN PROPERTI DAN REAL ESTATE YANG TERDAFTAR DI BURSA

EFEK INDONESIA PERIODE 2013-2015. 2017;VI(3).

Perusahaan PU, Bisnis R, Sales DAN. GROWTH TERHADAP STRUKTUR MODAL PADA. 2017;19(1):185-190.

Aktiva PS, Struktur T, Perusahaan M, et al. PERUSAHAAN , LIKUIDITAS , DAN KEPEMILIKAN MANAJERIAL PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR YANG TERDAFTAR DI BURSA. 2017;7(1).

Putu N, Wulandari I. PERUSAHAAN DAN PERTUMBUHAN PENJUALAN TERHADAP Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Udayana (Unud), Bali , Indonesia ABSTRAK Di era globalisasi dan kemajuan teknologi yang terus berkembang , perusahaan dituntut untuk menjadi lebih baik dan unggul dari. 2019;8(6):3560-3589.